MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sri dan Tanjung sedih dan gusar. Mereka melihat banyak sampah plastik di hutan. Namun, mereka harus melakukan sesuatu. Lingkungan harus tetap dijaga. Apa yang akan dilakukan Sri dan Tanjung?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

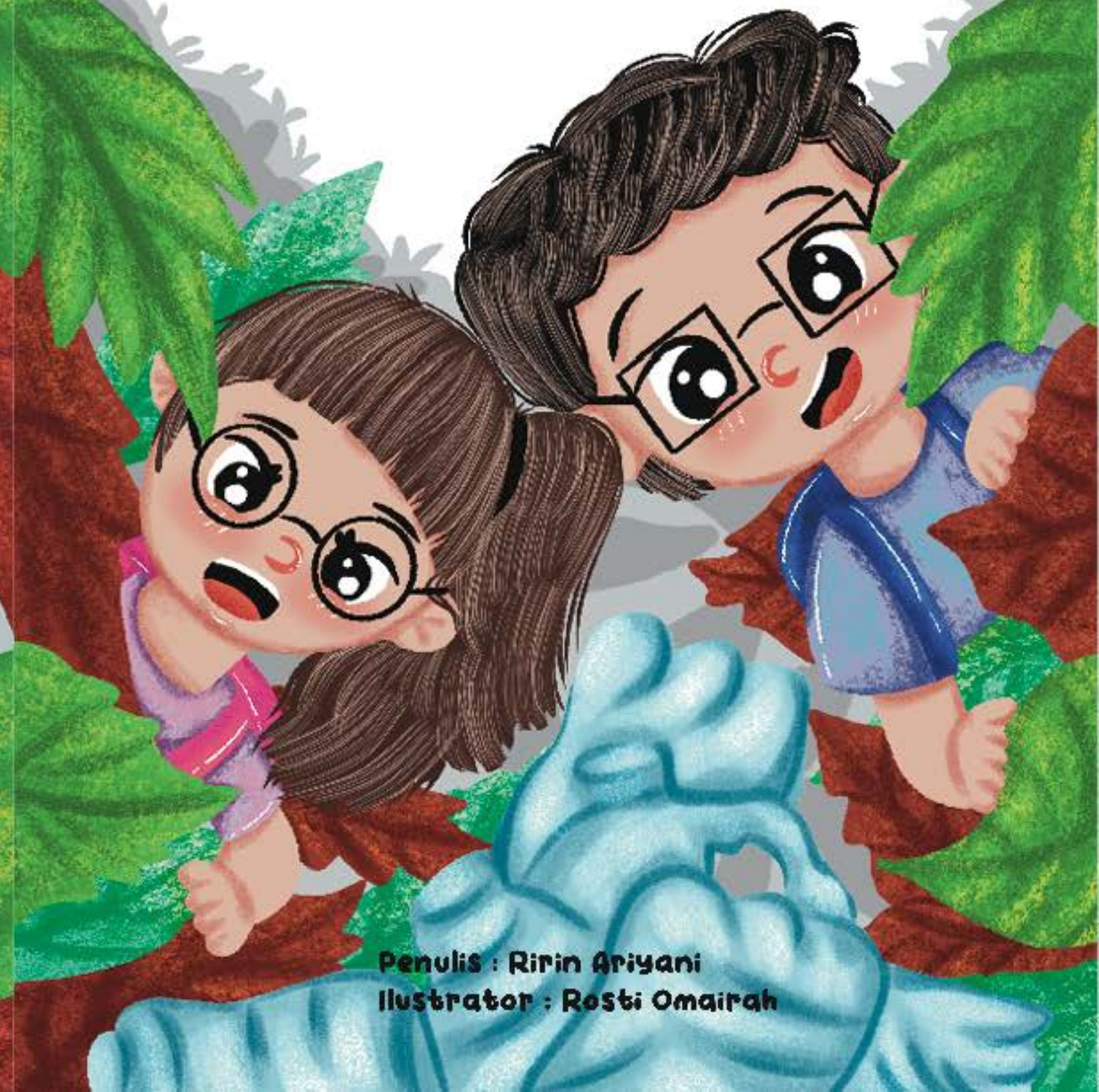
ISBN 978-623-504-934-2
9 786235 049342

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Petualangan Sri dan Tanjung

Pertualangan Sri dan Tanjung



Penulis : Ririn Ariyani
Ilustrator : Rosti Omairah

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL (B1)

Petualangan Sri dan Tanjung

Pertualangan Sri dan Tanjung



Ririn Ariyani

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Petualangan Sri dan Tanjung
Pertualangan Sri dan Tanjung
Bahasa Melayu Dialek Penesak, Provinsi Sumatra Selatan

Penanggung Jawab : Nukman
Penulis : Ririn Ariyani
Penerjemah : Ririn Ariyani
Ilustrator : Rosti Omairah
Penyunting : Dewi Sartika
Penyusun dan Penyelaras : Mulawarman, Sri Vidia Fika
Penelaah : Dewi Sartika
Penata Letak : Romi Yansyah

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring, Seberang Ulu 1, Palembang 30257
Pos-el: balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id
Laman: www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id
Instagram: @balaibahasaprovsumsel
facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel
Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-623-504-934-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20pt, Delight Snowy
ii, 16 hlm: 21x29,7 cm.

Pesan Pak Nukman

Hai, Anak-Anakku sayang. Salam Literasi!

Buku yang hebat ini dipersembahkan untuk anak-anakku tercinta. Cerita di dalamnya disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kalian akan membaca cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini juga akan membuat kalian lebih mengenal tentang budaya di Sumatra Selatan.

Gambar-gambar di dalam buku ini juga sangat menarik. Kalian akan mudah memahami jalan cerita melalui gambar-gambarnya. Semoga buku ini menjadi teman kalian dalam belajar. Bapak harap anak-anak semakin gemar membaca.

Selamat membaca!

Palembang, Agustus 2024
Plt. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,

Nukman, S.S., M.Hum.

Sekapur Sirih

Salam, Adik-Adik

Rasa syukur penulis ucapkan atas terwujudnya sebuah buku bacaan literasi cerita anak dwibahasa (bahasa Melayu Penesak-bahasa Indonesia) ini. Buku ini bercerita tentang keberagaman kebiasaan yang ada di Desa Seri Tanjung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Cerita ini berasal dari pengalaman penulis yang sehari-hari bergaul dan tinggal di Desa Seri Tanjung.

Buku ini mengangkat tema tentang cerita anak-anak Seri Tanjung, yaitu tentang bagaimana keseharian kehidupan mereka dalam menjaga alam sekitar.

Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca di sekolah dasar di seluruh nusantara, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.

Yuk, kita baca kisah lengkap tentang *Petualangan Sri dan Tanjung* dari Desa Seri Tanjung, Kecamatan Tanjung Batu!

Seri Tanjung, Agustus 2024

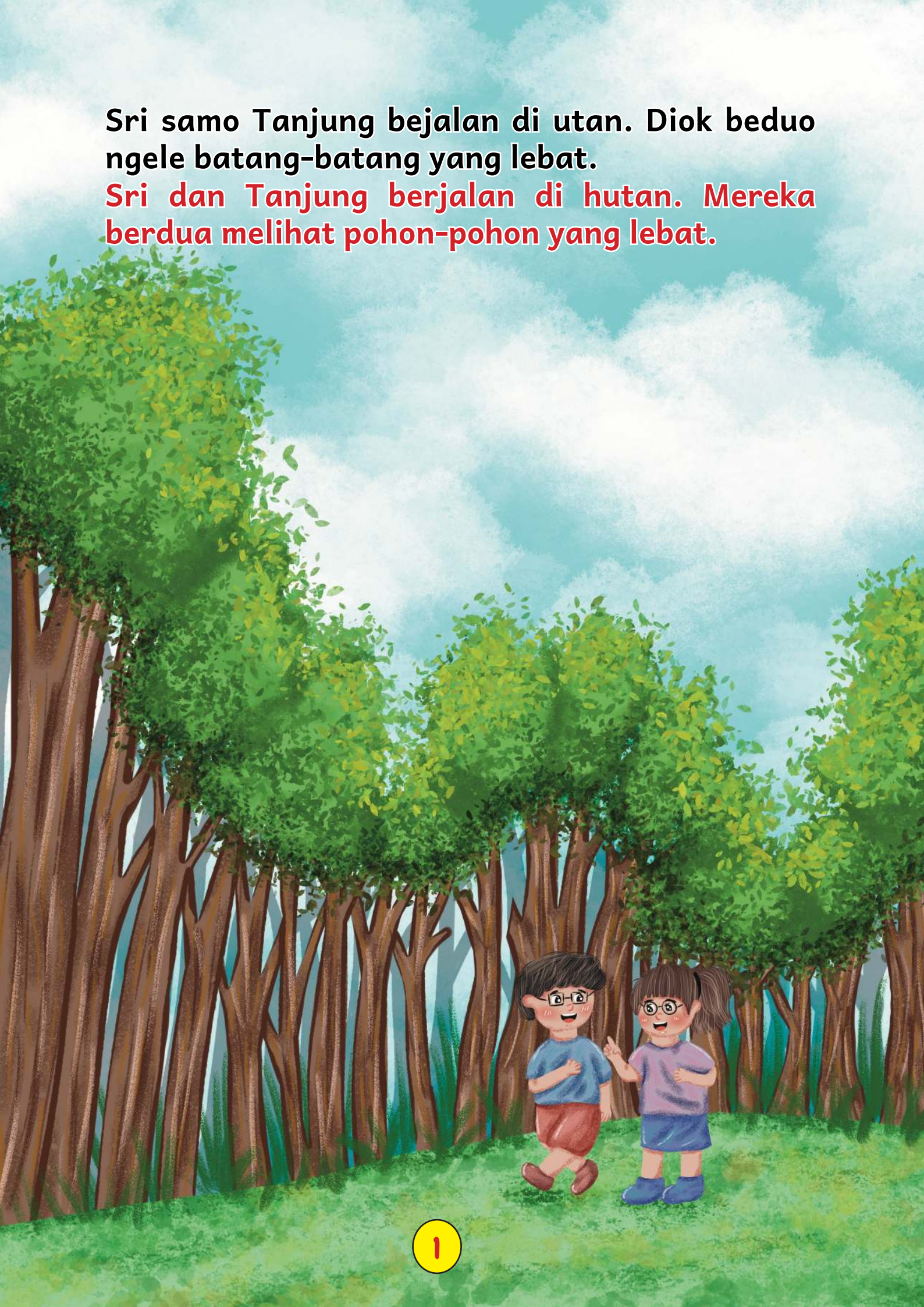
Ririn Ariyani

Daftar Isi

Pesan Bapak Kepala	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Petualangan Sri dan Tanjung	1
Profil Penulis dan Ilustrator	17

Sri samo Tanjung bejalan di utan. Diok beduo ngele batang-batang yang lebat.

Sri dan Tanjung berjalan di hutan. Mereka berdua melihat pohon-pohon yang lebat.



Sri meliak banyak sarap plastek. Sri sedeh. Diok betanyo kepado Tanjung apo yang pacak digawekan.

Sri melihat banyak sampah plastik. Sri sedih. Dia bertanya kepada Tanjung apa yang bisa dilakukan.



Tanjung samo kanconyo ngumpulkan sarap gudu plastik bekas.

Tanjung dan temannya mengumpulkan sampah botol plastik bekas.







Tanjung nolong Sri metukan jalan keluar. Diok ngunokan gudu plastek bekas menti muat pot bungo.

Tanjung membantu Sri menemukan solusi. Mereka menggunakan botol plastik bekas untuk membuat pot bunga.



Sri nyual pot bungo di kalangan dusun samo kanco-kanconyo.

Sri menjual pot bunga di pasar desa bersama teman-temannya.



Sri samo kanconyo dapat banyak duet. Diok ngunokan duet tu menti meli anak batang.

Sri dan temannya mendapat banyak uang. Mereka menggunakan uangnya untuk membeli bibit pohon.

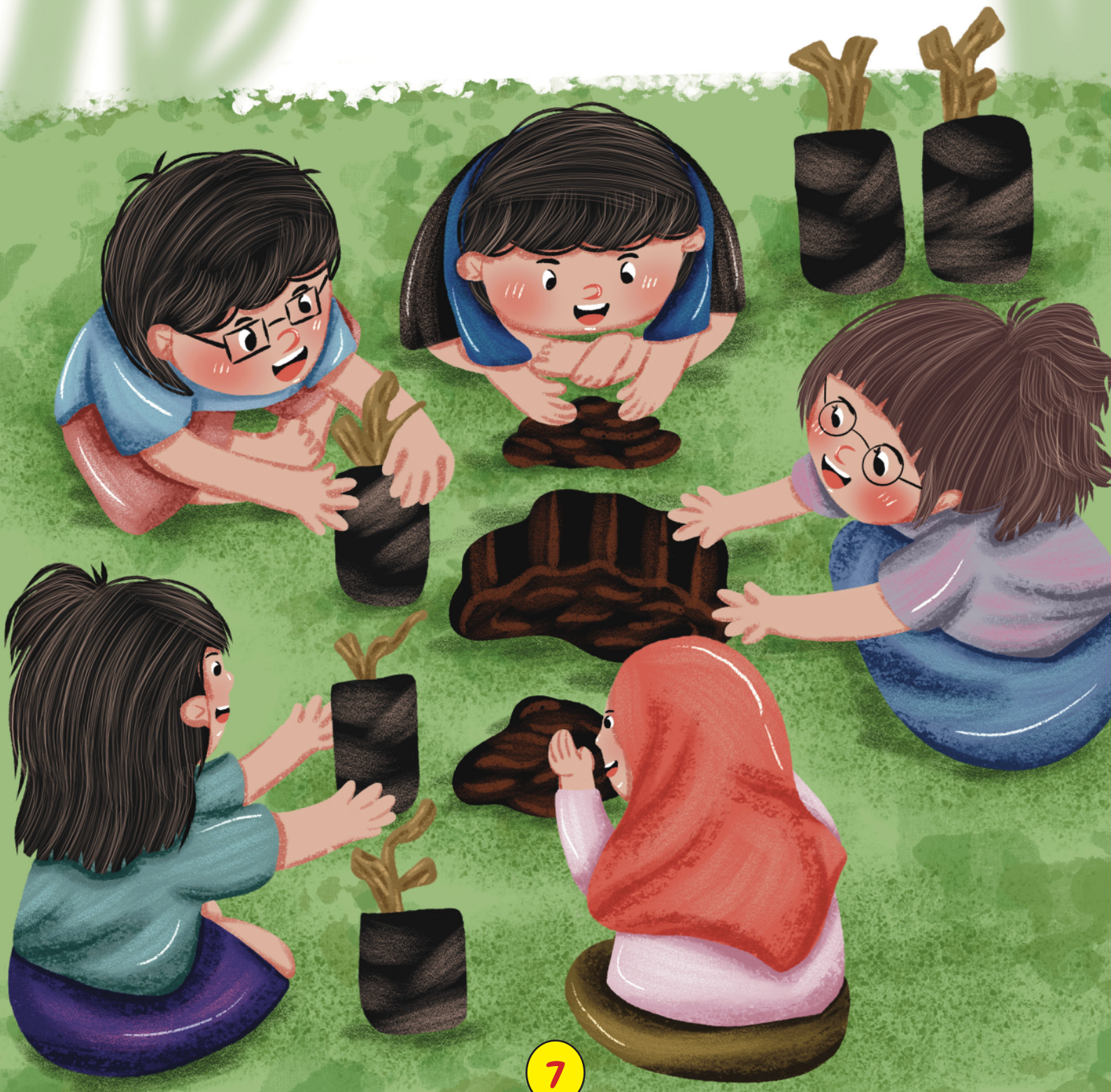






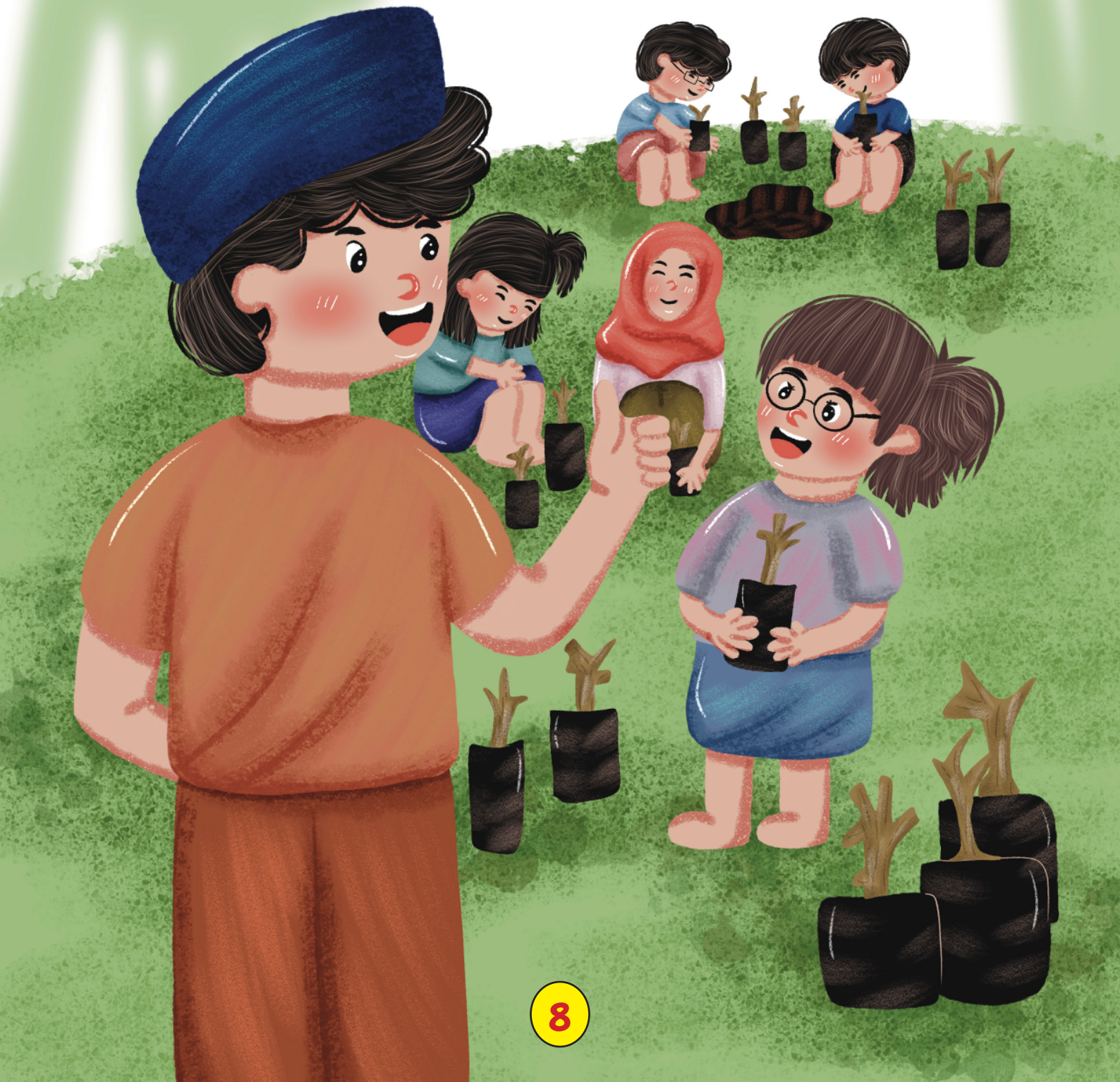
Kanco-kanco Sri suju nak nolong. Diok meli anak batang mahoni. Sudah itu, anak batang ditanam di utan yang gundul.

Teman-teman Sri Setuju untuk membantu. Mereka membeli bibit mahoni. Kemudian, bibit-bibit itu ditanam di hutan yang tandus.



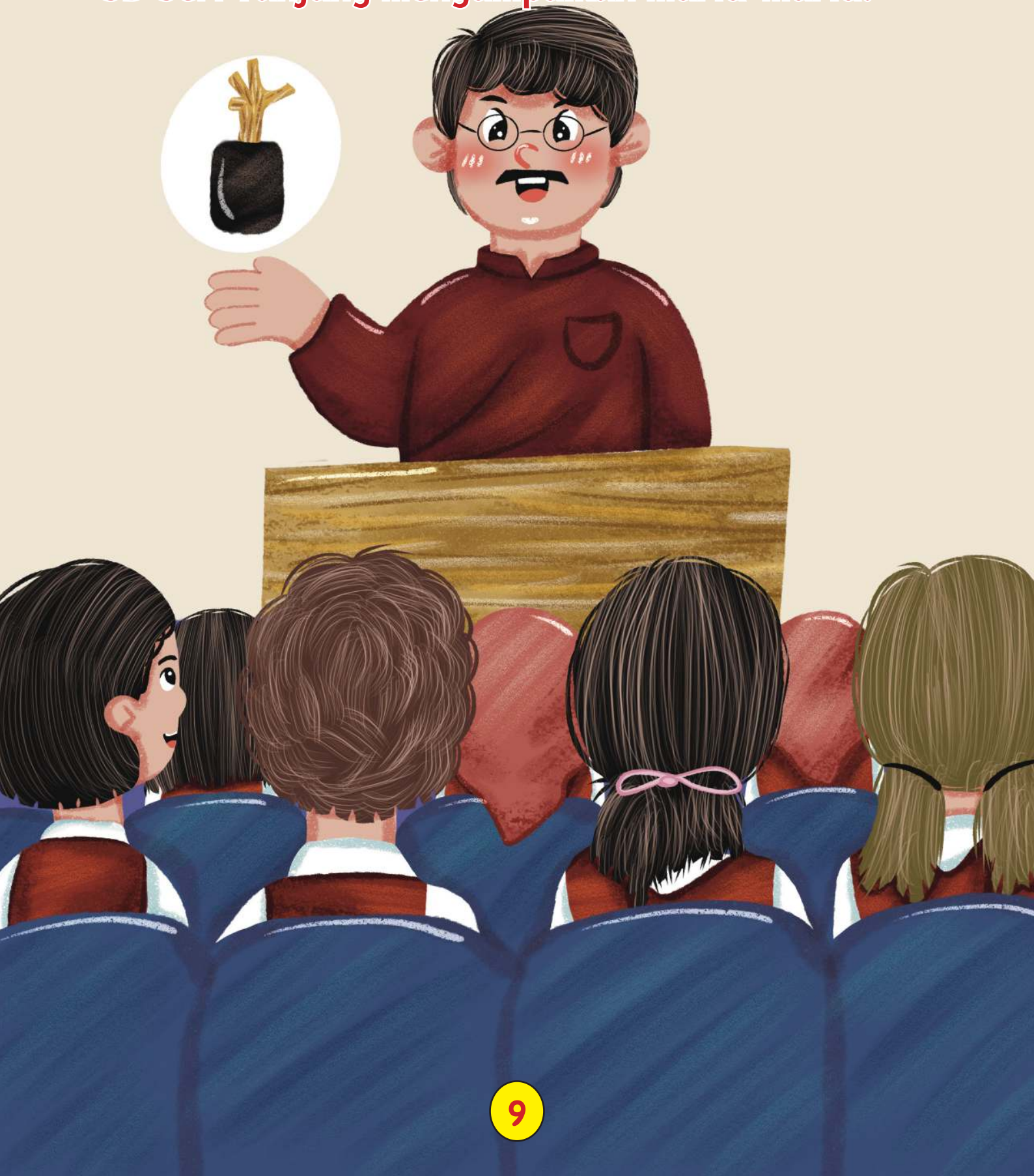
Pengawo meliat aksi Sri samo kanco-kanconyo. Diok senang budak-budak tu la bebuat nyago lingkungan.

Kepala dusun melihat aksi Sri dan kawan-kawannya. Beliau senang anak-anak itu telah menjaga lingkungan.



Cerito Sri tesebor ke sekolah lain. Kepalak Holah SD Seri Tanjung ngumpelkan budak-budak.

Cerita Sri tersebar ke sekolah lain. Kepala Sekolah SD Seri Tanjung mengumpulkan murid-murid.



Kepalak holah betanyo caro menti ngatasi pencemaran. Tono ngusulkan muat tas samo kelpe dari sarap plastek.

Kepala sekolah bertanya cara mengatasi pencemaran. Tono mengusulkan membuat tas dan dompet dari sampah plastik.



Budak-budak SD milei sarap plastek. Diok muat pola tas biaso. Bentuknyo buah samo hewan.

Murid-murid SD memilah sampah plastik. Mereka membuat pola tas sederhana. Bentuknya buah dan hewan.



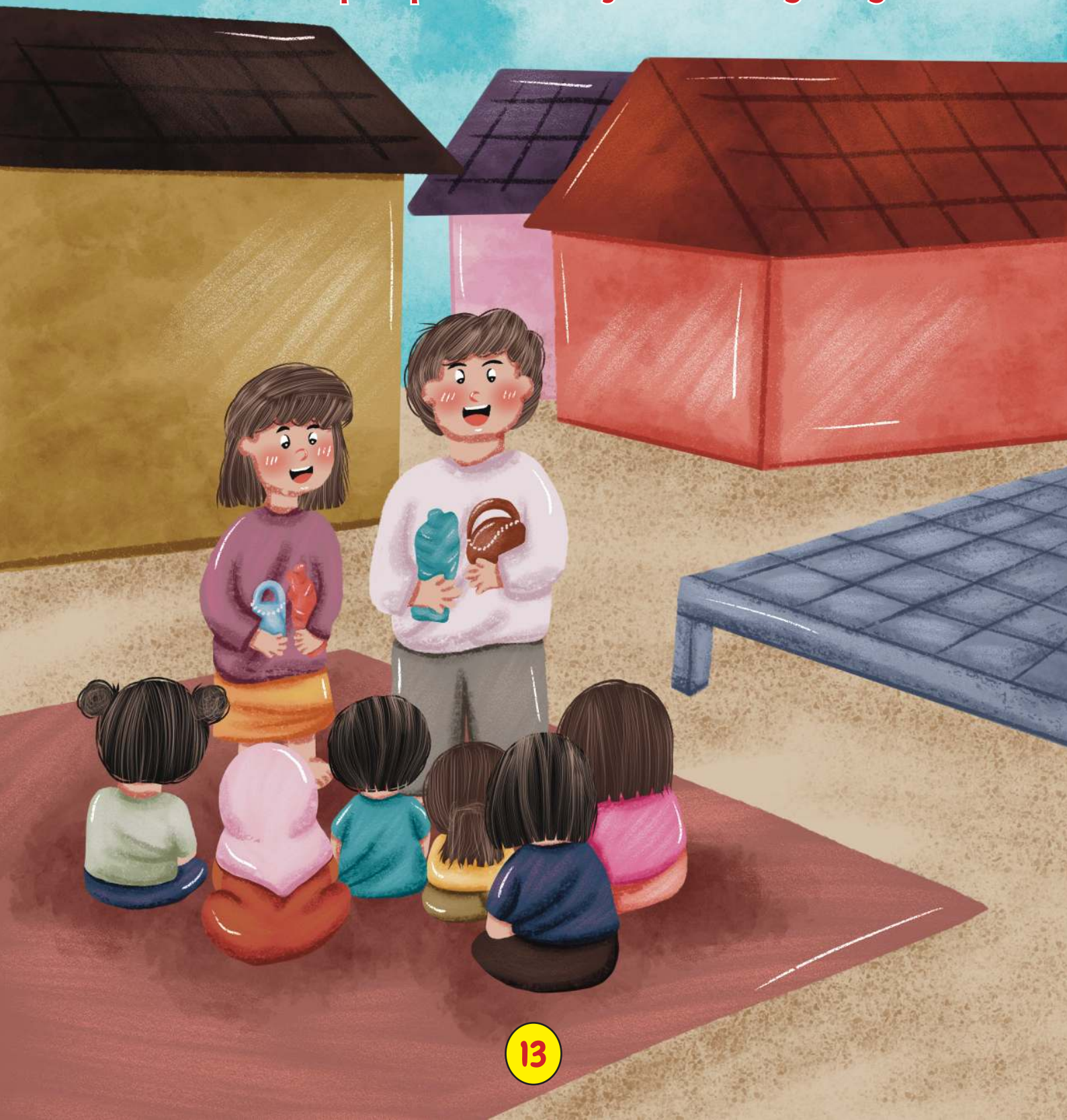
Tas buatan budak SD dijual di kalangan ahad. Diok senang pacak ngurangi sarap samo dapat duit.

Tas hasil karya murid SD dijual di pasar minggu. Mereka senang dapat mengurangi sampah dan mendapat uang.



Gawe Sri ngenjuk dampak besak. Budak-budak dusun lain mulak'i galak ngolah sarap. Diok nak muat plastek bekas jadi barang beguno.

Aksi Sri memberi dampak besar. Anak-anak desa lain mulai mau mengolah sampah. Mereka ingin membuat sampah plastik menjadi barang berguna.



Lingkungan dusun jadi maken ijau. Wargo besemangat nyago lingkungan.

Lingkungan desa jadi semakin hijau. Warga bersemangat untuk menjaga lingkungan.





Suasano dusun la lemak. Tak naro lagi tanah yang tandus samo gersang.

Suasana desa sudah bagus. Tidak ada lagi tanah yang tandus dan gersang.

Sri dan kanconyo ragap dapat milu nyago lingkungan. Dioknyo akan terus nyago kelestarian alam.

Sri dan temannya bangga dapat menjaga lingkungan. Mereka akan terus menjaga kelestarian alam.



Penulis



Ririn Ariyani Helmi lahir di Desa Seri Tanjung, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada 25 April 2007. Sejak kecil, ia diajarkan bahasa Penesak asli Desa Seri Tanjung. Saat ini, ia berstatus sebagai pelajar di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Kegemarannya menulis dimulai sejak duduk di bangku SMP sampai sekarang. Beberapa prestasi yang pernah di raih antara lain, Juara 1 Lomba Menulis Esai Ilmiah Tingkat Nasional yang diselenggarakan Jurist Resia & Co dan *Kolegium Jurist Institute* 2024, Juara 1 Lomba Menulis Resensi Buku Tingkat Nasional Kategori Siswa Unsri 2023, dan Juara 2 Lomba Menulis Kisah Inspiratif Tingkat Nasional BSI Plash 2024. Ririn bisa disapa melalui akun IG @ aaarynrrn.

Ilustrator



Rosti Omairah atau yang biasa disapa Mey, mulai tertarik dengan dunia *digital art* sejak 2021 lalu. Mey suka mengekspresikan cerita lewat gambarnya. Ia memulai perjalanan ilustrasinya di dunia buku cerita anak pada tahun 2022. Pada tahun 2024, ia terpilih menjadi salah satu ilustrator naskah cerita anak dwibahasa di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan. Hingga kini, Mey tetap aktif membagikan beberapa karyanya melalui sosial medianya. Ilustrasinya dapat dilihat di instagram @Byomey_